

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Definisi	3
2.1.1 Rumah sakit	3
2.2.2 Antidiabetes Golongan Sulfonilurea	4
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Jenis Penelitian	8
3.2 Populasi	8
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
3.4 Instrumen Penelitian.....	8
3.5 Pengumpulan Data	8
BAB IV DESAIAN PENELITIAN	9
4.1 Sumber Data	10
4.2 Sumber data yang diperoleh	10
BAB V PEMBAHASAN	11
5.1 Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Satu Tahun 2019	12
5.2 Grafik Penggunaan Obat Golongan Sulfonilurea Selama 1 Tahun	14
5.3 Penggunaan Obat Sulfonilurea berdasarkan usia selama satu tahun	15

5.4 Grafik penggunaan Obat Sulfonilurea berdasarkan usia selama satu tahun	15
5.5 Penggunaan Obat Sulfonilurea berdasarkan jenis kelamin selama satu tahun	16
5.6 Grafik penggunaan Obat Sulfonilurea berdasarkan jenis kelamin selama satu tahun	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
6.1 Kesimpulan	17
6.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Januari 2019	20
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Februari 2019	21
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Maret 2019	22
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan April 2019	23
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Mei 2019	24
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Juni 2019	25
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Juli 2019	26
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Agustus 2019	27
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan September 2019	28
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Oktober 2019	29
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan November 2019	30
Data penggunaan obat sulfonilurea bulan Desember 2019	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), pengobatan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) oleh pemerintah dan / atau masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat melalui pelayanan kesehatan. (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009)

Adapun tujuan dari keselamatan pasien di rumah sakit diantaranya adalah: terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit, meningkatnya akuntabilitas rumah sakit terhadap pasien dan masyarakat, menurunnya insiden keselamatan pasien, terlaksananya program pencegahan sehingga insiden keselamatan pasien dapat dihindari. (Permenkes-RI no. 1691/MENKES/PER/VII/2011).

Dalam hal ini pelayanan farmasi memiliki sasaran peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (High Alert). Obat high alert adalah obat-obatan yang memiliki resiko lebih tinggi yang dapat menyebabkan atau menimbulkan adanya komplikasi atau membahayakan pasien secara signifikan apabila terdapat kesalahan penggunaan (Dosis, interval, dan pemilihannya). Obat High Alert juga digunakan pada pengobatan Diabetes Melitus.

Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah kesehatan yang perlu ditangani dengan seksama, Prevalensi DM meningkat setiap tahunnya terutama dikelompokkan resiko tinggi , DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi metabolik ataupun komplikasi Vaskuler jangka panjang yaitu mikroangiopati sehingga rentan terhadap infeksi dimana kaki luka kemudian berkembang menjadi gangrene. Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), Pada tahun 2015 Jumlah orang DM di dunia mencapai 415 juta orang. Pada tahun 2040 ini akan meningkat menjadi 2152 juta. Ada 10 juta kasus di Indonesia pada tahun 2015 .*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 disebutkan bahwa angka kematian akibat diabetes mellitus mencapai 1,5 juta kematian. Indonesia menduduki peringkat ke 7 (7,6 juta penderita) dari 10 peringkat negara dengan kasus Diabetes Melitus terbanyak di dunia. Berdasarkan

Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013, Prevalensi penderita penyakit diabetes mellitus berdasarkan diagnose dokter di Indonesia 2,4 %.

1.2 Rumusan Masalah

Berapa jumlah penggunaan obat golongan sulfonilurea yang digunakan pada pengotatan Diabetes Melitus, selama periode Januari 2019 sampai Desember 2019 di salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Mengetahui jumlah penggunaan golongan sulfonilurea yang digunakan pada pengotatan Diabetes Melitus, selama periode Januari 2019 sampai Desember 2019 di salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

1.3. Manfaat penelitian

Memperoleh data tentang berapa jumlah penggunaan obat golongan sulfonilurea yang digunakan pada pengobatan Diabetes Melitus, di salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

1.4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu Rumah Sakit swasta di kota Bandung. Waktu pelaksanaan dari bulan Januari 2019 sampai Desember tahun 2019.